BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, dipaparkan tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari temuan serta pembahasan sebelumnya. Kesimpulan terhadap hasil peneliti berisi jenis gaya bahasa sindiran dan nilai karakter komentator yang terdapat pada kolom komentar Kaesang Pangarep. Sementara itu saran berisi rekomendasi hasil pemikiran peneliti yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran.

5.1 Kesimpulan

Jenis dan gaya bahasa sindiran yang dominan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gaya bahasa sindiran dan nilai-nilai karakter pada kolom komentar Kaesang Pangarep ditemukan 86 gaya bahasa sindiran dalam 10 unggahan postingan instagram. Terdiri dari 34 sindiran gaya bahasa ironi, 35 sindiran gaya bahasa sarkasme, 10 sindiran gaya bahasa sinisme, 5 sindiran gaya bahasa satire, dan 2 sindiran gaya bahasa innuendo. Serta nilai-nilai karakter yang ada dalam masing-masing komentator ditemukan 40 komentator yang memiliki karakter kritis, 20 karakter berani, 6 karakter peduli sosial, 1 karakter jujur, 5 karakter menghargai perasaan, 2 karakter berpendirian kuat, 3 karakter demokrasi, 4 karakter religius, 2 karakter tanggung jawab dan 3 karakter tegas. Jenis gaya bahasa yang paling banyak ditemukan adalah gaya bahasa sarkasme yang terdiri dari 35 komentar yang mengandung unsur sindiran sarkasme. Sedangkan karakter komentator yang paling banyak ditemukan terdiri dari 40 karakter kritis

2. Melalui analisis data gaya bahasa sindiran dan nilai-nilai karakter pada kolom komentar Instagram Kaesang Pangarep ditemukan bahwa sindiran dan nilai-nilai karakter dapat digunakan untuk menyampaikan pesan moral dan etika dalam berkomentar di media sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sindiran dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang bagaimana berkomentar yang baik di media sosial.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaya bahasa sindiran memiliki kaitan yang signifikan dengan nilai-nilai karakter, seperti kritis, empati, dan kesadaran diri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaya bahasa sindiran dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman individu tentang nilai-nilai karakter positif, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis situasi sosial. Oleh karena itu penelitian ini merekomendasikan bahwa gaya bahasa sindiran dapat digunakan sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan nilai-nilai karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disarankan beberapa hal bagi pihak berikut :

1. Bagi Komentator, gunakanlah bahasa yang sopan dan tidak menyerang secara langsung. Sindiran yang disampaikan dengan bahasa yang sopan dan tidak menyerang dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan serta kritikan. Serta hindari menggunakan sindiran yang terlalu kasar atau tidak

pantas. Sindiran yang terlalu keras dapat merusak reputasi serta hubungan dengan orang lain dan merusak citra kita sebagai komentator.

2. Bagi siswa, penting untuk meningkatkan motivasi dalam memahami gaya bahasa, baik melalui media tulis maupun media sosial. Khususnya, gaya bahasa sindiran serta kaitannya dengan nilai-nilai karakter yang bisa ditemukan dalam kolom komentar Instagram Kaesang Pangarep
3. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan salah satu karya sastra yang tersedia di media sosial, termasuk Instagram dan media sosial lainnya untuk menambah wawasan siswa tentang gaya bahasa sindiran. Media sosial kini menjadi sumber pembelajaran yang relevan, terutama mengingat mayoritas siswa saat ini sangat aktif menggunakan media sosial tersebut.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk memperluas kajian terkait gaya bahasa sindiran dalam karya sastra, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Agar bisa menemukan lebih banyak data gaya bahasa sindiran serta kaitannya dengan nilai-nilai karakter yang banyak tersebar luas di media sosial pada saat ini.
5. Bagi pecinta sastra, penting untuk meningkatkan motivasi dalam memahami makna karya sastra, terutama dalam hal gaya bahasa sindiran, agar dapat meresapi pesan-pesan yang terkandung di dalamnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur Oktavia(2021),”Gaya Bahasa Retorika Iklan Makanan Pada Media Sosial Instagram”(SEMDIKJAR, Universitas Nusantara PGRI)
- Chaer, Abdul.(2012).Linguistik Umum.Jakarta:Rineka Cipta.
- Desi Andriani, Pardosi (2023) ”Gaya Bahasa Sindiran Komentar Netizen dalam Kasus KDRT LESLAR dalam Laman Instagram Lambe Turah” *Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.*
- Dinata, R.(2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).
- Hengki. (2018). *Pembentukan Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Irfan, M.F.(2019). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Akun Twitter Ustadz Tengku Ikkarnain (*Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang*).
- Keraf, Gorys.(2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kenwening, L. 2020. “Gaya Bahasa Sindiran Bintang Emon dalam Video DPO (Dewan Perwakilan Omel-Omel) Di Media Sosial Twitter”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Mansoer, P. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Melkardo, 2010. “Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola Dalam Acara Indonesian Super League”. *Skripsi. Padang : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP. Universitas Bung Hatta.*
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakrya.
- Morelent, Y. (2012). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa melalui Kegiatan Ber cerita Berbasis Karakter di Sekolah Menengah Atas: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Banuhampu Kabupaten Agam (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan*. *Buletin Psikologi*, 25 (1), 36-44.

- Noermanzah, N. (2019). *Bahasa sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan kepribadian. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 306-319).
- Siswanto(2019).*Gaya Bahasa dalam Komunikasi.Jakarta:PT RajaGrafindo Persada*
- Soeparno dan Sandra.(2017). *Media Sosial:Konsep,Teori, dan Aplikasi. Yogyakarta: CV.Andi Offset*
- Riskianto, D. S. D. 2021. *Tuturan Tuturan Pujian Netizen dalam Akun Instagram Selebriti Indonesia.InProsiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA) (Vol. 5, No. 1).*
- Rinaldi, Rio. 2018 *Retorik dan Majas Lokalitas dan Minangkabau*. Padang: Erka. Publikasi
- Rinaldi, Rio, Romi Isnanda, & Ineng Naini. 2021. *Minangkabau Locality Satire In Prose Humor Minangkabau Languange By Heru Joni Putra: Satir Lokalitas Minangkabau Dalam Prosa Humor Berbahasa Minangkabau Karya Heru Joni Putra. Jurnal Kata, 5(2), 235-252*
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfah Muzayana (2019) “Gaya Bahasa Sinisme pada Kolom Komentar Instagram Artis Nikita Mirzani dan Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ”*Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.*
- Wahyuni, R.S (2021). *Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Bahas Sunda Warganet Pada Media Sosial Facebook.Meta Bahasa: Jurnal Bahasa dan Sastra ,dan Pembelajaran.*